

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III memaparkan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, unit analisis skema data, metode pengumpulan data, latar dan waktu penelitian, dan proses analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2019:4).

3.2 Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2016:298) mengatakan bahwa unit analisis merupakan satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individual atau sekelompok sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka unit analisis dalam penelitian ini adalah individu guru di SDI Waemburung.

3.3 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2018) bahwa sumber data adalah subjek darimana asal data penelitian itu diperoleh. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:194) sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti.
- b. Data sekunder, adalah peneliti tidak langsung menerima dari sumber data.

Sumber data dalam penelitian ini berjumlah 13 orang, yang terdiri dari kepala sekolah, 8 orang guru kelas, 3 orang guru mata pelajaran dan 2 orang siswa kelas VI SDI Waemburung.

3.4 Skema Data

Tabel 1. Skema Data

No	Topik	Rincian Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Profil Lokasi Penelitian: Sekolah Dasar Inpres Waemburung	1. Profil Sekolah • Sejarah • Sarana Prasarana 2. Keadaan Guru dan Siswa • Jenis Kelamin • Usia • Agama • Masa Kerja • Pangkat Golongan	Kantor Sekolah	Dokumentasi
2	Kompetensi Guru	• Kompetensi profesional • Kompetensi pedagogis ➤ Menguasai Kelas	Narasumber	Wawancara
3	Faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam pengelolaan kelas	• Faktor internal guru: tipe kepemimpinan guru, format belajar mengajar yang monoton, kepribadian guru, pengetahuan guru, dan pemahaman guru tentang peserta didik. • Faktor eksternal fasilitas: jumlah peserta didik dalam kelas, besar ruangan kelas, dan ketersediaan alat.	Narasumber	Wawancara

3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam Sugiyono (2019:137) dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisioner (angket) semiterbuka, wawancara dan observasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang biasa dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik wawancara (interview) dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara (interview)

Menurut Sugiyono (2020:114), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Flangan dan Flangan (1999), menjelaskan bahwa wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh *interviewer* dengan *interwee*. Menurut Phares (1992) wawancara adalah interaksi yang dilakukan oleh dua orang, diantaranya satu pihak yang berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain. Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dengan tatap muka dimana salah satu berperan sebagai *interviewer* dan yang satu berperan sebagai *interviewee* (Fadhallah, 2021:1-2).

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden atau tempat, dimana subjek atau responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Mardawani, 2020:59). Teknik ini

dilakukan pada instansi atau lembaga tertentu, yang dalam konteks penelitian ini adalah Sekolah Dasar Inpres Waaemburung, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo.

3.6 Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Waemburung sesuai dengan surat izin penelitian yang dilaksanakan dari tanggal 2 November – 14 November 2023. Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal.

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan keandalan (realibilitas) menurut versi protivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri (Maleong, 2019:321). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik tringulasi data yakni dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pemanding terhadap data itu (Kusumastuti, 2019:76).

Tringulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Hardani, dkk, 2020:154).

3.8 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Menurut Bog dan Biklen dalam Moleong (2017:248) analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

mengorganisasikan data, membagikannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Artinya, setelah proses pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah pengklasifikasian data untuk membantu peneliti pada tahap analisis dan interpretasi data. Proses analisis data dimulai dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.